

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan cara berfikir dan cara kerja manusia dari suatu pola lama menjadi suatu pola baru, perubahan cara berfikir dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tidak terlepas dari fungsi dan peranan individu yang mengabdikan hidupnya dibidang olahraga.

Pendidikan jasmani adalah disiplin akademik yang bersifat interdisiplin pengembangannya sangat tergantung dari ilmu yang menyangga (psikologi, kesehatan filsafat, pendidikan, pengajaran dan sebagainya). Untuk dapat mengembangkan pendidikan jasmani sebagai disiplin ilmu, prasyarat mutlak yang harus dilaksanakan adalah insan akademik pendidikan jasmani untuk mengeksplorasi ilmu-ilmu penyangga, karena tanpa menguasai ilmu penyangga pendidikan jasmani akan semakin jauh tertinggal, karena pengembangan konsep dan teori ilmu penyangganya maju dengan pesat.

Pada dasarnya program pendidikan jasmani memiliki kepentingan yang relatif sama dengan program pendidikan lainnya dalam hal pembelajaran, yaitu sama-sama mengembangkan tiga domain antara lain psikomotor, afektif dan kognitif

Pembelajaran bola basket haruslah memperhatikan kesiapan serta keaktifan, baik mental maupun fisik, begitu pula guru, harus selalu aktif dan kreatif dalam

melaksanakan pembelajaran, serta penguasaan dalam bermain bola basket, serta menerapkan perilaku positif selama pembelajaran berlangsung.

Permainan bola basket merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di belahan bumi lainnya, antara lain di Amerika Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia.

Demikian halnya di sekolah-sekolah, permainan bola basket dimasukkan dalam satu mata pelajaran pokok bahkan masuk dalam tiap even-even olahraga permainan tingkat pelajar. Khususnya di sekolah-sekolah Gorontalo, hampir setiap sekolah terdapat lapangan bola basket, dan juga permainan bola basket merupakan permainan yang tidak sedikit peminatnya. Seringkali para siswa di sekolah menghabiskan waktu istirahat untuk bermain bola basket.

Penguasaan keterampilan bermain bola basket pada siswa di SMK Negeri 1 Pulubala sampai saat ini belum mencapai hasil yang memuaskan dikarenakan dalam pembelajaran materi yang digunakan belum sepenuhnya tuntas. Dalam materi bola basket masih banyak siswa cenderung pasif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sebagai siswa SMK Negeri 1 Pulubala kurang begitu senang dengan permainan bola basket, ini dibuktikan dengan fakta yang ada yaitu dari hasil evaluasi belajar yang masih rendah dan hasil pengamatan di lapangan yang membuktikan jarang sekali siswa menggunakan waktu luangnya memanfaatkan lapangan untuk bermain bola basket. Hasil pengamatan penulis menemukan kendala-kendala yang menjadi pemicu rendahnya hasil belajar bola basket di SMK Negeri 1 Pulubala antara lain Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak konsentrasi pada materi

yang diberikan. Jadi banyak siswa terutama siswa putri merasa malas untuk bermain bola basket dengan alasan banyak hal, anggapan susah mempelajari teknik bermain merupakan alasan yang paling menonjol di dalam benak dan pikiran siswa. Pada saat melakukan observasi serta pengamatan peneliti, terlihat para siswa terutama kelas X seakan-akan kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bola basket, khususnya gerakan *lay up shoot*. *lay up shoot* merupakan tembakan yang dilakukan dari jarak dekat sekali dengan keranjang, sehingga seolah-olah bola itu diletakkan ke dalam keranjang yang didahului dengan gerakan melangkah lebar dan melompat setinggi-tingginya. Berdasarkan keterangan diatas jelas bahwa kemampuan siswa dalam permainan bola basket di SMK Negeri 1 Pulubala perlu ditingkatkan. Dilihat dari tingkat jumlah siswa 25 orang kelas X yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 12 orang. Yang tergolong pada klasifikasi (B) baik ada 4 orang persentase 16% dengan nilai rata-rata 78,12, dan yang tergolong pada klasifikasi (C) cukup sebanyak 4 orang persentase 16% dengan nilai rata-rata 64,06. Dan untuk rata-rata nilai tiap aspek yakni : A. Dribble mencapai rata-rata 60, B. Melangkah mencapai rata-rata 52, C. Memasukkan Bola mencapai rata-rata 53, dan D. Mendarat mencapai rata-rata 39,06. Sementara daya serap klasikal seluruh penilaian keterampilan 37,11 dan berada pada klasifikasi (KS) kurang sekali.

Hal ini menjadi kekhawatiran guru penjaskes dimana kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan pivot pada permainan bola basket. Pada pembelajaran yang diterapkan oleh guru sebelumnya masih belum dikatakan meningkat, dikarenakan masih adanya kekurangan dalam

melakukan gerakan-gerakan dalam permainan bola basket, khususnya gerakan pivot. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru penjas dalam memberikan materi pembelajaran penjas terutama pada materi *Lay Up Shoot* bola basket, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: **Meningkatkan Keterampilan Lay Up Shoot pada Permainan Bola Basket melalui Metode Latihan *Distributed progressive* Siswa kelas X Pertanian 1 di SMK Negeri 1 Pulubala.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. Penguasaan keterampilan bermain bola basket pada siswa belum mencapai hasil yang memuaskan, terutama pada *lay up shoot*, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan metode latihan *distributed progressive*, kurangnya motivasi siswa untuk bermain bola basket.

1.3 Perumusan Masalah

Bertitik tolak pada uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan yaitu, apakah dengan menggunakan metode latihan *distributed progressive* dapat meningkatkan keterampilan *layup shoot* siswa kelas X Pertanian 1 SMK Negeri 1 Pulubala ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini maka digunakan metode latihan *distributed progressive* dengan langkah-langkah sebagai berikut. Dalam metode urutan metode latihan progresif terdistribusi (*distributed progressive*) tersebut harus diperhatikan dalam pelaksanaan latihan teknik keterampilan bola basket yaitu,

- 1.

1. Guru menjelaskan gerakan *Lay Up Shoot*

Yaitu posisi awal mendribel bola dengan melangkah dua atau tiga langkah, setelah itu melompat atau melayang setinggi-tingginya, setelah itu *shooting*

2. Siswa melakukan latihan berulang-ulang

Siswa melakukan latihan *Lay Up Shoot* secara berulang-ulang dibarengi dengan istirahat.

3. Siswa dibentuk kelompok

Siswa dibentuk 4 kelompok, masing-masing kelompok melakukan gerakan *Lay Up Shoot* sesuai kelompok masing-masing

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu, untuk meningkatkan keterampilan *Lay Up Shot* pada materi bola basket melalui metode latihan *distributed progressive* siswa Kelas X Pertanian 1 di SMK Negeri 1 Pulubala

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada, yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa yaitu dapat menimbulkan keberanian untuk mengembangkan daya kreasi, mengembangkan kemampuan daya pikirnya, menumbuhkan kompetensi antar siswa, termotivasi untuk belajar keterampilan secara lebih baik, siswa terdorong untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan bermain bola basket.
- b. Manfaat bagi guru yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menganalisis masalah yang muncul di kelas, guru memiliki variasi dalam strategi dan proses pembelajaran.

guru memahami perbedaan individu siswa, guru mendapatkan pengetahuan dan wawasan dalam menentukan model pembelajaran, dan guru mampu melakukan penelitian tindakan kelas.
- c. Manfaat bagi sekolah yaitu (1) bermanfaat dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang merupakan kunci terdapatnya kualitas sekolah. Jika kualitas pembelajaran meningkat diharapkan prestasi siswa juga meningkat yang merupakan indikator tercapainya kualitas sekolah, (2) Penelitian tindakan kelas bermanfaat mengangkat citra lembaga pendidikan yang kreatif dan inovatif, (3. Sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.
- d. Manfaat bagi pengembang profesi yaitu hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mendisain strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMK Negeri 1 Pulubala

- e. Manfaat bagi perpustakaan sekolah yaitu menambah khasanah perpustakaan sekolah tentang peningkatan prestasi pendidikan jasmani dengan menggunakan model pembelajaran keterampilan bermain bola basket.